

**PELAKSANAAN DEPOSITO BERJANGKA RUPIAH DI BANK
BRI UNIT KARTINI GRESIK**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

AKHMAD SOFYAN HIDAYAT

NIM : 2010110806

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2013**

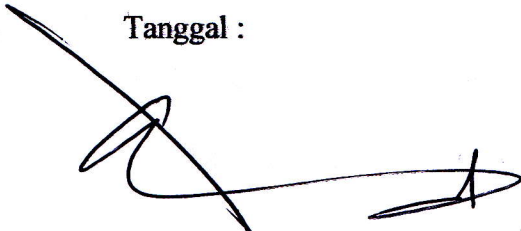
PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Akhmad Sofyan Hidayat
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 26 Juli 1990
NIM : 2010110806
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah
Di Bank BRI Unit Kartini Gresik

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

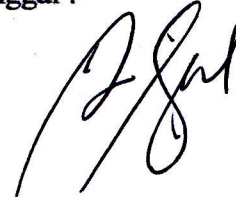
Tanggal :



Drs. Ec. Mochammad Farid M.M

Ketua Program Diploma

Tanggal :



Kautsar R. Salman, SE., MSA., Ak., BKP

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak sekali bermunculan perusahaan yang bergerak di sektor jasa dan pelayanan, hal ini menjadi suatu bagian yang terpenting supaya perusahaan selalu dapat mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan dapat dengan mudah menarik konsumen baru. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan jasa merupakan salah satu sektor penunjang keberhasilan ekonomi. Salah satu bentuk produk yang ditawarkan oleh bank adalah deposito, dimana bank menawarkan suatu kemudahan dan keamanan para nasabah dalam hal penyimpanan uang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja syarat dan ketentuan pembukaan deposito berjangka rupiah di Bank BRI Unit Kartini Gresik ?
2. Bagaimana pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank BRI Unit Kartini Gresik ?
3. Apa kelebihan dan kekurangan pada deposito berjangka rupiah di Bank BRI Unit Kartini Gresik ?
4. Hambatan-hambatan apa saja yang dialami dan penyelesaiannya dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah di bank BRI Unit Kartini Gresik

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Syarat dan ketentuan pembukaan deposito berjangka rupiah di bank BRI Unit Kartini Gresik
2. Pelaksanaan deposito berjangka rupiah di bank BRI Unit Kartini Gresik
3. Kelebihan dan kekurangan yang ada pada deposito berjangka rupiah di bank BRI Unit Kartini Gresik
4. Hambatan apa saja yang dialami dan penyelesaiannya dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah di bank BRI Unit Kartini Gresik

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Bank

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito Menurut undang – undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2.2 Fungsi Bank

Fungsi-fungsi bank umum yang diuraikan di bawah ini menunjukkan betapa pentingnya keberadaan bank umum dalam perekonomian modern, yaitu :

1. Penciptaan uang
2. Mendukung Kelancaran Mekanisme Pembayaran
3. Penghimpunan Dana Simpanan Masyarakat
4. Mendukung Kelancaran Transaksi Internasional
5. Penyimpanan Barang-Barang Berharga
6. Pemberian Jasa-Jasa Lainnya

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

3.2 Visi Dan Misi Perusahaan

Sebagai pedoman dalam pengelolaan usahanya, dirksi PT. BRI (Persero) telah menetapkan visi dan misi yang wajib diketahui, dihayati, dan di amalkan oleh setiap pegawai PT. BRI (Persero).

Visi

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

Misi

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek good corporate governance.
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB IV

PEMBAHASAN MASALAH

4.1 Persyaratan dan Ketentuan Pembukaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BRI Unit Kartini Gresik

Dalam persyaratan deposito berjangka rupiah pada bank BRI Unit Kartini Gresik ini tidak dapat dicairkan sebelum jatuh tempo, apabila nasabah tetap akan

mencairkan deposito tersebut maka akan dikenakan pinalty yang telah ditentukan oleh bank. Berikut ini terdapat syarat dan ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi oleh nasabah yaitu :

4.1.1 Persyaratan Pembukaan Deposito Berjangka

1. Perorangan
 - a. Melampirkan KTP asli dan fotocopy
 - b. Melengkapi formulir pembukaan Deposito BRI
 - c. Menandatangani formulir pembukaan deposito
2. Lembaga
 - a. Melampirkann fotocopy akta pendirian perusahaan
 - b. Melampirkan ijin usaha, NPWP, dokumen identitas pengurus serta Surat Kuasa Asli
 - c. Melengkapi formulir pembukaan deposito BRI

4.1.2 Ketentuan deposito berjangka BRI

1. Pembukaan deposito berjangka BRI
 - a. Nominal pembukaan minimal Rp. 5.000.000
 - b. Bebas biaya administrasi
 - c. Untuk nominal di atas Rp 7.500.000 dikenakan pajak sebesar 20% dari nilai bunga yang diterima nasabah setiap bulannya.
 - d. Biaya materai Rp 6.000 (jika nasabah tidak membawa materai)
 - e. Identitas domisili nasabah harus sesuai dengan wilayah unit BRI setempat

2. Pencairan deposito berjangka BRI
 - a. Membawa bilyet deposito yang asli
 - b. KTP asli dan fotocopynya yang masih berlaku
 - c. Dikenakan denda apabila pencairan dilakukan sebelum jatuh tempo yaitu sebesar :
 - 1) Untuk jangka waktu satu bulan dikenakan denda sebesar Rp 25.000 atas pokok deposito
 - 2) Untuk jangka waktu di atas satu bulan dikenakan denda sebesar 25 persen dari bunga yang diterima. Dan apabila belum mencapai satu bulan maka dikenakan denda seperti ketentuan denda satu bulan
 - d. Pada saat jatuh tempo, ada beberapa pilihan untuk calon nasabah deposito (deposan) :
 - 1) Deposito akan diperpanjang secara otomatis (ARO) oleh sistem bank
 - 2) Apabila pada awal pembukaan terdapat perjanjian nasabah yang tidak ingin memperpanjang depositonya saat jatuh tempo, maka customer service akan merubah sistem sehingga pada saat jatuh tempo deposito berhenti
 - 3) Apabila pada saat jatuh tempo nasabah menginginkan memperpanjang deposito sedangkan perjanjian awal nasabah tidak menginginkan perpanjangan maka suku

bunga yang digunakan adalah suku bunga yang berlaku pada saat nasabah ingin memperpanjang deposito

- e. Menandatangani bilyet deposito bermaterai

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BRI Unit Kartini Gresik maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, mmindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya. Salah satu bentuk produk yang ditawarkan oleh bank adalah deposito, dimana bank menawarkan suatu kemudahan dan keamanan para nasabah dalam hal penyimpanan uang.
2. Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan pihak yang bersangkutan. Di samping itu, deposito juga dapat diperpanjang secara otomatis dengan menggunakan sistem ARO

(*Automatic Roll Over*). Deposito akan diperpanjang secara otomatis setelah jatuh tempo sampai pemiliknya mencairkan depositonya.

DAFTAR RUJUKAN

Drs. Ismail, MBA. AK. 2010. *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju aplikasi*, Jakarta : Kencana

Jopie Jusuf. 2007. *Panduan Dasar Untuk Account Officer*. Edisi Ketiga. Jakarta : UPP STIM YKPN

Kasmir, S.E. M.M. 2010. *Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya*, Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Modul Laboratorium Operasional Bank 2011/2012

UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang – Undang Nomor & Tahun 1992 tentang Perbankan

Website :

<http://www.bri.co.id>

<http://wikimedia.blogspot.com/2009/11/kegiatan-bank-umum.html>

<http://blogpajak.com/pengertian-bunga-deposito-sebagai-objek-pph-pasal-4-2/>